

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola pada saat ini merupakan permainan yang atraktif dan menarik untuk ditonton. Selama durasi 90 menit, banyak kemampuan teknik dan gaya permainan ditampilkan oleh seorang pemain sepakbola. Permainan sepakbola sekarang ini banyak diperagakan oleh pemain yang memiliki kemampuan teknik yang baik. Di samping itu, kemampuan fisik merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh pemain untuk menunjang kemampuan lainnya. Pemain yang dibekali dengan kemampuan fisik dan keterampilan dasar yang baik akan mudah menguasai permainan saat dalam pertandingan. Selain itu juga pemain akan mudah menyerap/menguasai jenis-jenis teknik yang dilatihkan saat dalam proses latihan.

Gerak dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik dengan bola dan tanpa bola (Herwin, 2014). Selama dalam sebuah permainan sepakbola, seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit dan berhenti tiba-tiba. Gerak atau teknik dengan bola meliputi pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menerima bola dan menguasai bola (*receiveing*

and controlling the ball), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tackles*), melempar bola ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*goal keeping*). Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih spesifik, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seorang pemain dapat bermain sepakbola dengan baik. Menggiring bola menuntut keseimbangan yang baik, penguasaan bola yang luar biasa baik, dan kepercayaan besar. Keterampilan menggiring bola akan cukup berpengaruh dalam menentukan kemenangan suatu tim, sebab apabila menggiring bola dilakukan dengan benar dan efektif, maka kontribusi dalam permainan akan sangat besar untuk menciptakan peluang gol. Akan tetapi jika keterampilan menggiring kurang baik maka bola akan mudah hilang dan direbut oleh lawan, karena itu sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam bermain sepakbola. Penerapan proses latihan menggiring bola dipandang mampu memberikan peningkatan penguasaan pelatihan yang efektif, karena dengan mudah diawasi oleh pelatih. Menggiring bola juga merupakan suatu latihan yang menyenangkan dengan pemanfaatan fisik dan teknik dalam bentuk permainan. Bentuk dan ukuran lapangan didesain seperti dalam situasi pertandingan sesungguhnya, sehingga pelatih akan mampu melihat, mengobservasi, dan memberikan koreksi atau evaluasi secara detail kesalahan yang terjadi.

Kemampuan teknik dasar yang baik didukung oleh kemampuan fisik sebagai dasar yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola untuk dapat

menunjang kemampuan lainnya. Kondisi fisik tidak dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam waktu yang singkat, sedangkan teknik dalam bermain sepakbola tidak dapat dikembangkan secara cepat, tetapi harus melalui proses latihan yang cukup lama, Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih spesifik, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seorang pemain dapat bermain sepakbola dengan baik (Saputro et al., 2016).

Kemudian menurut (Mubarok & Ramadhan, 2019) upaya memajukan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga dengan cara melatih semua aspek meliputi fisik, teknik, taktik, dan spiritual khususnya keterampilan dasar *dribbling*. Salah satu teknik dengan bola yang harus dikuasai oleh pemain adalah sepakbola adalah teknik menggiring bola (*dribbling*). *Dribbling* dalam sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki. Menurut (Mielke, 2013) “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola dan semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Latihan sejak usia dini bagi setiap pemain sepakbola bertujuan untuk mempersiapkan pemain agar dapat menguasai banyak keterampilan dasar. Dalam proses latihan ini, seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain dalam bermain sepakbola. Pelatih juga dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap sesi latihan. Kurangnya variasi bentuk latihan yang

disesuaikan dengan kebutuhan pemain akan membuat latihan tidak dapat berjalan dengan baik. Pada akhirnya kebosanan yang terjadi tersebut dapat mengganggu tujuan dan sasaran dari latihan yang ingin dicapai. Hingga pada akhirnya banyak ditemukan di lapangan masih rendahnya kualitas penguasaan keterampilan dasar pada setiap pemain sepakbola. Bentuk-bentuk latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemain yang cenderung masih kurang diberikan oleh pelatih.

Kesalahan-kesalahan mendasar dalam permainan cenderung dilakukan oleh pemain dalam latihan maupun dalam pertandingan. Pemain masih belum berani untuk melakukan pergerakan dengan bola untuk melewati lawan. Pemain terlihat takut untuk menguasai bola lebih lama dan melakukan pergerakan eksplosif maupaun melakukan *dribbling*. Hal ini dikarenakan pemain kerap kehilangan bola saat *dribbling* sehingga permainan belum maksimal. Keadaan ini harus mendapatkan perhatian dari pelatih untuk dapat diberikan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemain dan karakter bermain dari siswa SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara sendiri. Pentingnya latihan *dribbling* bagi pemain sepakbola, untuk itu seorang pelatih perlu memilih metode atau bentuk latihan mana yang akan digunakan/diterapkan dalam meningkatkan teknik *dribbling*.

Adapun kendala yang sering dialami oleh setiap pelatih di lapangan adalah pemain merasa enggan melakukan latihan *dribbling* dengan bentuk-bentuk latihan yang bersifat membosankan. Berdasarkan pertimbangan dan

permasalahan yang terjadi di atas tersebut, maka dari itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain sepakbola dengan latihan *running with the ball*. Penelitian ini mencoba untuk memberikan sebuah alternatif pelatihan dengan metode *running with the ball*, karena latihan ini mudah dilakukan dan memiliki banyak variasi yang akan memberikan banyak pengalaman gerak dan latihan *dribbling* bagi siswa dalam mempelajari teknik dasar tersebut.

Dalam upaya peningkatan keterampilan *dribbling* sepakbola di sekolah SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* sepakbola di sekolah SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan, tenaga dan waktu penelitian, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis:

- a. Melakukan penelitian tentang metode latihan *running with ball* terhadap keterampilan dasar *dribbling* sepak bola di ekstrakurikuler SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara
- b. Menggunakan metode eksperimen untuk melakukan penelitian ini. dan subjek penelitian ini ditujukan untuk para siswa ekstrakurikuler SMA Swasta Santa Maria Della Strada.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yang telah dikemukakan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh latihan *running with the ball* terhadap keterampilan dasar *dribbling* sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi latihan *running with the ball* terhadap keterampilan dasar *dribbling* sepakbola di ekstrakurikuler SMA Swasta Santa Maria Della Strada Pademangan Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan disusunnya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis berarti penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan

konsep penelitian tindakan kelas. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi sekolah sebagai bahan referensi kepada pengajar yang ada disekolah khususnya dibidang olahraga, dan dapat dijadikan sebagai rujukan oleh siswa, guru, dan pelatih terhadap pengembangan pada umumnya dibidang olahraga futsal
2. Bagi pelatih dan guru sebagai bahan ajar para guru dan pelatih serta sebagai metode pengembangan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa
3. Bagi akademisi sebagai wahana penambah ilmu pengetahuan dan menggali teknik *dribbling* dalam usaha untuk mencapai prestasi pada permainan Sepak Bola.